

## **ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA KARAWANA KECAMATAN DOLO KABUPATEN SIGI**

### **Analysis of income and feasibility farming rice field in Karawana Village Dolo District Sigi Regency**

Hery Susanto<sup>1)</sup>, Made Antara<sup>2)</sup>, Sisfahyuni<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

<sup>2)</sup> Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

Email : Herynazril@yahoo.co.id

#### **ABSTRACT**

Agricultural development is basically one of the systems development is no less important in supporting the success of national development. Development of the agricultural sector aims to develop agricultural businesses in rural areas that will spur rural economic activity, create jobs and improve the welfare of society grow upstream, downstream and support in enhancing the competitiveness and added value of agricultural products. The purpose of this study to: (i) large Knowing rice farming income in Karawana Village Dolo District sigi regency, (ii) determine the feasibility of rice farming In Karawana Village Dolo District sigi regency. Determination of respondent committed intentionally (*purposive*), Total farmer respondents (sample) taken in this study of 30 rice farmers. The analysis used in this penelitian is revenue analysis and feasibility analysis. The results showed that rice farming income in the village of Dolo karawana Sigi District of Rp 5.724.552/Ha. Rice farm In Karawana Village Dolo District sigi regency viable with the value of revenue cost ratio ( $R / C$ ) to 2.63, which means that any expenditure of Rp 1.000,- will generate revenue of Rp 2.630,-.

**Key words:** Income, Eligibility, Rice Fields

#### **ABSTRAK**

Pembangunan pertanian pada dasarnya merupakan salah satu sistem pembangunan yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional. Pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk menumbuh kembangkan usaha pertanian di pedesaan yang akan memacu aktivitas ekonomi pedesaan, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat menumbuhkan industri hulu, hilir dan penunjang dalam meningkatkan daya saing dan nilai tambah suatu produk pertanian. Tujuan penelitian ini untuk : (i) mengetahui besar pendapatan usahatani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi, (ii) mengetahui kelayakan usahatani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Penentuan responden dilakukan dengan sengaja (*purposive*), Jumlah petani responden (sampel) yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 petani padi sawah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan dan analisis kelayakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan usahatani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi sebesar Rp 5.724.552/Ha. Usahatani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi layak diusahakan dengan nilai  $R/C$  2,63 yang artinya bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp 1.000,- akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2.630,-.

**Kata Kunci :** Pendapatan, Kelayakan, Padi Sawah,

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pembangunan pertanian pada dasarnya merupakan salah satu sistem pembangunan yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional. Pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan usaha pertanian di pedesaan yang akan memacu aktivitas ekonomi pedesaan, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat menumbuhkan industri hulu, hilir dan penunjang dalam meningkatkan daya saing dan nilai tambah suatu produk pertanian, memanfaatkan sumberdaya pertanian secara optimal melalui pemanfaatan teknologi yang tepat (Maria, 2010).

Pengembangan tanaman pangan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang mendapat perhatian serius dan terus dikembangkan sampai saat ini. Tujuan pembangunan pangan adalah untuk mewujudkan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan dengan gizi yang cukup bagi penduduk untuk menjalani hidup yang sehat dan produktif. Bertambahnya jumlah penduduk dan perubahan selera makan maka ketersediaan pangan harus ditingkatkan baik dalam jumlah, kualitas maupun keragamannya.

Padi sawah dipilih oleh petani sebagai salah satu komoditi yang diusahakan karena peranannya sebagai salah satu makanan pokok yang makin hari terasa penting karena mengandung nilai gizi dan energi yang cukup bagi tubuh manusia, dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat meningkatkan pendapatan petani.

Sulawesi Tengah permintaan masyarakat akan produksi padi sawah berupa beras terus meningkat. Hal tersebut tidak luput dari kebiasaan sebagian masyarakat yang mengkonsumsi nasi dan tidak dapat digantikan oleh bahan makanan lain. Demi memenuhi permintaan tersebut, maka dibutuhkan program peningkatan produksi baik melalui pemanfaatan lahan sebaik-baiknya dengan penggunaan teknologi secara tepat maupun melalui perluasan lahan untuk mendapatkan produksi yang maksimal. Produksi padi sawah di

Sulawesi Tengah mengalami fluktuasi, pada Tahun 2010 Luas Panen sebesar 200.938 ha, dengan produksi sebanyak 935.536 ton sedangkan pada tahun 2011 luas panen meningkat menjadi 219.793 ha dengan produksi sebanyak 1.032.600 ton (BPS, 2012).

Kabupaten Sigi merupakan sentra penghasil padi sawah di Sulawesi Tengah setelah Kabupaten Parigi Moutong, dengan luas panen sebesar 38.177 ha dan produksi sebesar 187,171 ton. Perkembangan luas panen, dan produksi padi sawah menurut Kecamatan Dolo menunjukkan bahwa Desa Karawana merupakan Desa penghasil padi di Kecamatan Dolo dengan luas panen 564 ha dan produksi sebesar 2.933 ton pada tingkat produktivitas 5,200 ton/ha (BPS, 2012).

Desa Karawana merupakan daerah yang berpotensi sebagai salah satu penghasil tanaman pangan khususnya padi sawah. Dengan adanya peningkatan produktivitas ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pendapatan keluarga petani padi sawah di Desa Karawana.

Secara umum peningkatan produksi suatu usahatani dapat merupakan indikator keberhasilan dari usahatani yang bersangkutan, namun demikian tingginya produksi suatu komoditas yang diperoleh per satuan luas lahan belum menjamin tingginya pendapatan usahatani padi sawah yang dipengaruhi oleh harga yang diterima oleh petani dan biaya-biaya penggunaan input usahatani. Besarnya produksi belum menjamin pula besarnya tingkat pendapatan. Dalam hubungan tersebut maka perlu diadakan penelitian mengenai analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

### BAHAN METODE PENELITIAN

**Tempat dan Waktu.** Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karawana, Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*Purposive*), dengan pertimbangan bahwa petani di Desa Karawana merupakan daerah penghasil padi sawah terbanyak di Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Penelitian dilaksanakan mulai Bulan Maret sampai Mei 2013.

**Pengumpulan Data.** Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini berasal data primer dan data sekunder. Data primer di ambil dengan cara observasi dan wawancara kepada petani responden dan menggunakan data pertanyaan atau *Questionnaire*. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur serta berbagai instansi terkait.

**Penentuan Responden.** Penentuan responden dilakukan dengan metode sampel acak sederhana (*simple Random sampling*), dengan pertimbangan jumlah responden yang diambil dalam penelitian sebesar 30 orang (12%) dari populasi petani padi sawah sebesar 250 petani.

**Analisis Data.** Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan dan kelayakan. Analisis Pendapatan usahatani digunakan untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani padi sawah, sedangkan Analisis Kelayakan digunakan untuk mengetahui usahatani layak diusahakan, sebagai berikut :

**Analisis Pendapatan.** Soekartawi (1995), menyatakan pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, dimana penerimaan usahatani dalah perkalian antara produksi dan harga jual, sedangkan biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam suatu usahatani. Persamaan tersebut dituliskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\Pi$  = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Total biaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Q \cdot P$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp)

Q = Jumlah Produk (Kg)

P = Harga Produk (Rp)

**Analisis Kelayakan.** Analisis yang digunakan untuk menjawab masalah butir kedua yaitu analisis kelayakan. Analisis kelayakan digunakan untuk mengetahui apakah usahatani yang dilakukan oleh petani layak atau tidak layak ataupun impas. Soekartawi (1995), Analisis R/C yang dikenal dengan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

a = Perbandingan antara Penerimaan dengan biaya

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Dengan kriteria :

Jika  $a > 1$  , maka usahatani layak untuk diusahakan

Jika  $a < 1$  , maka usahatani tidak layak untuk diusahakan

Jika  $a = 1$  , maka usahatani tidak untung dan tidak rugi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Karakteristik Responden.** Petani padi sawah di Desa Karawana memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik petani responden merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh setiap responden yang berhubungan dengan usahatani yang dikelolanya yang meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman berusaha.

**Umur.** Rata-rata umur petani responden padi sawah di Desa Karawana, rata-rata berusia 48 tahun ini menunjukkan kisaran umur petani dalam usia produktif 15-64 tahun (BPS, 2012).

**Tingkat Pendidikan.** Tingkat pendidikan menentukan kemampuan dalam merima inovasi dan teknologi baru, sehingga mempengaruhi petani dalam melaksanakan kegiatan produksi. Adapun pendidikan tersebut terdiri dari pendidikan formal melalui jenjang pendidikan dan non formal di peroleh melalui pelatihan yang dapat berguna bagi kepentingan dan pengembangan usahatannya. Sebagian besar 50 % petani di Desa Karawana Kecamatan

Dolo tingkat pendidikan SMA. Tingginya tingkat pendidikan ini mempengaruhi petani dalam menerima informasi dan mengadopsi teknologi.

**Jumlah Tanggungan Keluarga.** Jumlah tanggungan tiap kepala keluarga ditentukan oleh banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggung jawab dari seorang kepala keluarga. Semakin banyak jumlah anggota keluarga berarti semakin besar pula jumlah tenaga kerja yang tersedia dalam pengolahan usahanya, namun banyaknya jumlah anggota keluarga juga berakibat semakin besar pula biaya kebutuhan hidup yang harus dikeluarkan, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Rata-rata tanggungan keluarga responden sebanyak 4 orang. Hal ini menyebabkan petani memiliki beban tanggungan untuk menyediakan segala kebutuhan keluarganya.

**Pengalaman Berusahatani.** Pengalaman berusahatani dinyatakan dalam jangka waktu seorang petani melakukan kegiatan usahatannya. Pengalaman tersebut memungkinkan petani melakukan perbaikan atas kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya dan akan lebih berhati-hati dalam bertindak guna meningkatkan

pendapatan. Rata-rata pengalaman berusahatani petani responden sebesar 26 tahun. Petani responden telah memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usahatannya. Pengalaman yang dimiliki petani dapat berdampak terhadap adopsi petani akan inovasi baru. Pengalaman dalam berusahatani merupakan faktor yang dapat menunjang petani dalam meningkatkan kemampuan kerjanya dalam berusahatani.

**Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah.**

Analisis pendapatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pendapatan petani responden pada usahatani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo kabupaten Sigi selama satu kali musim tanam, dengan cara menghitung selisih antara total penerimaan dan total biaya yang digunakan dalam berusahatani.

**Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah.**

Analisis kelayakan digunakan untuk mengetahui apakah usahatani yang dilakukan oleh petani layak atau tidak layak ataupun impas. Soekartawi (1995), Analisis R/C yang dikenal dengan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya.

Tabel 1. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi, 2013

No	Uraian	Nilai Aktual (Rp/0,96 Ha)	Nilai Konversi (Rp/ 1,00 Ha)
1	Penerimaan Usahatani		
	- Rata-Rata Produksi (Kg/Ha)	2.952	3.080
	- Harga Jual GKG (Rp/ Kg)	3.000	3.000
	Rata-Rata Penerimaan	8.855.000	9.240.000
2	Biaya Produksi (Rp/Ha)		
	a. Total Biaya Tetap		
		267.944	279.594
	Pajak Lahan	14.300	14.922
	Penyusutan Alat	253.644	264.672
	b. Total Biaya Variabel		
		3.101.027	3.235.854
	Tenaga Kerja	1.917.200	2.000.557
	Benih	78.200	81.600
	Pupuk	743.060	775.367
	Pestisida	362.567	378.330
	Rata-Rata Biaya Total	3.368.971	3.515.448
	Rata-Rata Pendapatan (1-2)	5.486.027	5.724.552

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2013

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata luas lahan 0,96 Ha, rata-rata produksi 2.952 Kg/0,96 Ha atau setara dengan konversi 3.080 Kg/Ha dan harga jual Rp 3.000/Kg GKG, jadi rata-rata penerimaan petani sebesar Rp 8.855.000/0,96 Ha atau setara dengan konversi Rp 9.240.000/Ha. Sedangkan rata-rata biaya tetap sebesar Rp 267.944/0,96 Ha atau setara dengan konversi Rp 279.594/Ha dan total biaya variabel Rp 3.101.027/0,96 Ha atau setara dengan konversi Rp 3.235.854/Ha. Jadi rata-rata total biaya produksi sebesar Rp 3.368.971/0,96 Ha atau setara dengan konversi Rp 3.515.448/Ha. Setelah dilakukan pengurangan antara rata-rata total biaya dan rata-rata penerimaan, diketahui bahwa rata-rata pendapatan yang di peroleh petani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi sebesar Rp 5.486.027/0,96 Ha atau setara dengan konversi Rp 5.724.552/Ha.

**Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah.** Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh tingkat kelayakan usahatani padi sawah di Desa karawana sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{TR}{TC} \\
 &= R/C \\
 &= \frac{9.240.000}{3.515.448} \\
 &= 2,63
 \end{aligned}$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi layak diusahakan, hal ini dibuktikan dengan nilai R/C yang diperoleh sebesar 2,63 artinya setiap pengeluaran Rp 3.515.448 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 9.240.000.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka di tarik kesimpulan bahwa hasil pendapatan usahatani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi sebesar Rp 5.724.552/Ha. Berdasarkan usahatani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi layak diusahakan dengan nilai R/C 2,63 yang artinya bahwa

setiap pengeluaran sebesar Rp 1.000 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2.630

### Saran

Dalam upaya peningkatan produksi padi sawah hendaknya penyuluh pertanian lebih berperan efektif dalam memberikan informasi kepada petani mengenai penggunaan input produksi agar lebih efektif guna memperoleh produksi yang tinggi sehingga pendapatan petani meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2012. Sulawesi Tengah Dalam Angka 2011. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. Palu.
- BPS. 2012. Kabupaten Sigi Dalam Angka 2011. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi
- Maria. 2010. Analisis Pendapatan padi Sawah di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Proposal Penelitian Universitas Nusa Cendana. Kupang
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.